

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian bab 5 ini merupakan suatu simpulan dari hasil kajian dan penelitian penulis mengenai “Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Berbasis *Metacognitive Knowledge* dalam Literasi Media Digital (Studi Kasus pada Pembelajaran PPKn di SMPN 2 Bandung)”. Simpulan yang disajikan dalam bab 5 berdasarkan dari hasil data yang ditemukan dilapangan pada saat proses penelitian berlangsung, kemudian diolah dan dianalisis kedalam bentuk karya tulis ini. Setelah melakukan simpulan peneliti juga membuat implikasi dan saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang terkait bagi para peneliti selanjutnya dengan harapan dapat membantu pada saat proses penelitiannya.

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian serta analisis seperti yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada tahapan ini peneliti selanjutnya akan menguraikan beberapa simpulan yang didasarkan pada rumusan masalah seperti yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun simpulan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

5.1.1 Melalui kegiatan pembelajaran online, SMPN 2 Bandung akan menerapkan pendidikan karakter yang memperkuat literasi media digital dalam pembelajaran warga secara keseluruhan. Bentuk kegiatannya adalah menerapkan pembelajaran online dengan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Terlihat ketika pendidikan karakter intensif dilaksanakan menggunakan pembelajaran online *Google Classroom* di masa pandemi Covid-19, perencanaan proses pembelajaran oleh guru dilakukan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran in line (RPP). Pandemi Covid-19 Saat melakukan pembelajaran online. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Online dirumuskan oleh guru setiap kali mengajar di kelas sebagai acuan atau

landasan utama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Saat melakukan ini (RPP), guru tentu membutuhkan silabus untuk referensi. Silabus mata kuliah 2013 sudah tersedia, sehingga guru tidak lagi membuatnya. Rencananya kemudian juga dibahas apa saja yang dibutuhkan untuk pembelajaran online ini, seperti sarana dan prasarana yang dibutuhkan, dan bagaimana guru PPKN SMPN 2 Bandung akan menerapkan strategi atau metode penguatan pendidikan karakter menggunakan *Google Classroom* harus memenuhi harapan KKM. Hasil nilai tidak hanya dengan guru, tetapi dengan tutor siswa, hasil atau skor yang diperoleh siswa juga dikomunikasikan.

5.1.2 Pada pembelajaran PKn SMPN 2 Bandung, efektivitas literasi media digital berbasis pengetahuan metakognitif untuk penguatan pendidikan karakter siswa sangat dipengaruhi oleh guru dan siswa. Selama pandemi COVID-19, pembelajaran tetap berjalan, tetapi dilakukan secara online melalui penggunaan aplikasi, yaitu *Google* digital dan sarana lainnya. Ruang kelas, zoom, edubox (awal pandemi), youtube dan whatsapp, hal ini juga tidak menghalangi siswa untuk terus belajar di rumah dan memperoleh hasil yang memuaskan. Dan siswa memiliki rasa tanggung jawab yang baik, apakah itu menangani pekerjaan rumah atau menyerahkan pekerjaan rumah. Efektivitas penggunaan pembelajaran online *Google Classroom* selama pandemi Covid-19 terlihat dari hasil ulangan harian dan ulangan tengah semester, serta hasil belajar yang dicapai setiap siswa sudah mencapai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari penggunaan *Google Classroom* dan sarana pendukung digital lainnya dalam pembelajaran online PPKN selama pandemi Covid-19 untuk memperkuat efektivitas pendidikan karakter berbasis pengetahuan metakognitif melalui literasi media digital dalam pembelajaran PPKN, KKM telah mencapai , Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19, tujuan telah tercapai dengan baik dengan menggunakan *Google Classroom* sebagai alternatif pembelajaran online.

5.1.3 Kendala dan upaya yang dihadapi sekolah dalam proses penguatan pendidikan karakter siswa berbasis *metacognitive knowledge* dalam literasi media digital dalam pembelajaran PPKn di SMPN 2 Bandung diantaranya terdiri dari adanya kendala yang di hadapi dalam penguatan pendidikan karakter berbasis *metacognitive knowledge* dalam literasi media digital ialah pengukuran yang masih belum jelas mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis *metacognitive* melalui media digital misalnya dalam penilaian karakter siswa secara pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang tidak dapat secara langsung dan Faktor penghambat dari dalam yaitu dari motivasi siswa, atau dari pemahaman seluruh civitas yang belum tentu satu pemahaman serta terbatasnya kompetensi guru yang memiliki kecakapan mengajar sebagaimana konsep SMPN 2 Bandung. Adapun upaya yang dilakukan adalah harus sering mengadakan sosialisasi mengenai hal karakter berbasis literasi media digital, pengkajian visi dan misi agar selalu mengingat apa yang dilaksanakan sudah sesuai dengan visi dan misi, mengadakan evaluasi diri dan *supervise*. Adapun upaya yang dapat dilakukan guru kelas terutama guru PPKn terhadap pembentukan karakter berbasis literasi media digital adalah dengan menyusun penilaian yang relevan dengan mencari tahu sistem yang baik dari reka guru lain maupun dari media literasi lainnya. Pihak sekolah pernah mendatangkan tenaga pengajar atau narasumber dari luar untuk mendukung program penguatan pendidikan karakter nerbasis literasi media digital, baik dari dinas, pengawas sekolah, atau bahkan ESQ. Sekolah atau guru pengajar membuat laporan PJJ setiap semester untuk evaluasi dan komunikasi dengan orang tua serta orang tua dapat bertemu dengan guru langsung kesekolah bila menghadapi kendala dan mengadakan sosialisasi, pengkajian visi misi, mengakan evaluasi diri dan supervise, dimana dengan mengeadakan evalusi akan ada tindakan selanjutnya terhadap mengembangkan motivasi siswa maupun seluruh civitas sekolah.

5.1.4

Vita Sevia Nanda, 2021

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA BERBASIS METACOGNITIVE KNOWLEDGE DALAM LITERASI MEDIA DIGITAL (Studi Kasus pada Pembelajaran PPKn di SMPN 2 Bandung)

Universitar Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Implikasi dari dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran dalam penguatan pendidikan karakter dalam literasi media digital merupakan strategi yang tepat dalam masa pandemic Covid-19 dalam pembelajaran PPKn. Dimana penguatan pendidikan karakter dalam literasi media digital akan melatih karakter tanggungjawab siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, disiplin dalam pengumpulan tugas dan siswa belajar mandiri ketika berlangsungnya PJJ siswa belajar di rumah.
- 5.2.2 Proses belajar siswa melalui media digital yaitu *Google Classroom* diharapkan akan membentuk karakter tanggungjawab, disiplin dan mandiri siswa dalam mengetahui kemampuan diri siswa dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki serta dapat dapat mengevaluasi pembelajaran yang di laksanakan secara daring. Pengeutan pendidikan berbasis *metacognitive knowledge* dalam literasi media digital akan meningkatkan kreatifitas siswa guru dan siswa dalam belajar mengajar dengan memanfaatkan berbagai media digital.
- 5.2.3 Walaupun dalam proses penguatan pendidikan karakter dalam literasi media digital cukup terdapat kendala terutama jaringan internet yang sangat dipengaruhi keadaan cuaca, tetapi guru dan siswa SMP Negeri 2 Bandung selalu memaksimalkan proses pembelajaran daring melalui media digital seperti *Google Classroom, zoom, youtube dan eduboxs* akan tetapi siswa kelas VIII mampu meraih nilai diatas KKM berkat kemandirian, disiplin dan tanggung jawabnya atas tugas yang harus dikerjakannya.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan yang direkomendasikan dengan mempertimbangkan lapangan dan hasil penelitian teoritis, hal-hal berikut dapat direkomendasikan:

5.3.1 Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah agar terus berinovasi dalam pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter terutama dalam literasi media digital. Sekarang ini semua hal tentang digital dimana penguatan pendidikan karakter harus semakin dikembangkan melalui konsep pendidikan karakter yang dapat di aplikasikan oleh seluruh lembaga pendidikan yang ada.

5.3.2 Bagi Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memegang peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru, lembaga yang berwenang, khususnya Kementerian Pendidikan, sebaiknya mengadakan workshop guru agar guru memahami media digital dan internet, serta memberikan saran kepada orang tua tentang pentingnya literasi digital melalui lembaga yang berwenang. Sehingga orang tua dapat menguasai pengetahuan digital dan mengawasi penggunaan media digital oleh anak-anaknya. Ini meminimalkan perilaku abnormal yang disebabkan oleh penggunaan media digital yang salah.

5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Salah satu unsur yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif adalah penguasaan dan pemahaman model pembelajaran terapan. Oleh karena itu, Departemen Pendidikan Kewarganegaraan harus terus meningkatkan penyediaan model dan metode pembelajaran bagi siswa khususnya dalam pemanfaatan teknologi dan etika digital untuk menjadi warga digital. Hal-hal tersebut akan dijadikan model di lapangan kedepannya untuk meningkatkan kualitas siswa. hasil belajar kewarganegaraan. Belajar.

Vita Sevia Nanda, 2021

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA BERBASIS METACOGNITIVE KNOWLEDGE DALAM LITERASI MEDIA DIGITAL (Studi Kasus pada Pembelajaran PPKn di SMPN 2 Bandung)

Universitar Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin mengkaji peningkatan pendidikan karakter siswa berbasis pengetahuan metakognitif dalam literasi media digital, dapat mempelajari berbagai teori tentang penguatan pendidikan karakter dan pengetahuan metakognitif dalam literasi media digital. sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. dicapai. Luar biasa. Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran literasi media digital dan pendidikan kewarganegaraan dalam Pancasila dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan lainnya, yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mempelajari penerapan literasi digital pada siswa.

5.3.5 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam rangka memberi dukungan terhadap pemerintah dan sekolah khususnya dalam mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter melalui integrasi dengan kurikulum sekolah. hal tersebut agar implementasi kebijakan ini dapat tercapai dengan baik dan optimal.